

**IMPLEMENTASI AKUNTANSI PEMBIAYAAN MUSYARAKAH
BERDASARKAN PSAK NO. 106 PADA
PT. BPRS BINA AMANAH Satria KANTOR KAS BUMIAYU**



IAIN PURWOKERTO

TUGAS AKHIR

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya

Oleh :

SITI MUFARICHATUL FITRIYA
NIM. 1617203085

**PROGRAM DIPLOMA III
MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

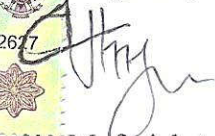
Nama : Siti Mufarichatul Fitriya
NIM : 1617203085
Jenjang : DIII
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen Perbankan Syariah (MPS)
Judul : **Implementasi Akuntansi Pembiayaan Musyarakah Pada
BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu**

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 21 Juni 2019



Yang menyatakan,


Siti Mufarichatul Fitriya

NIM. 1617203085

IAIN PURW



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul

IMPLEMENTASI AKUNTANSI PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH* BERDASARKAN PSAK NO. 106 PADA PT. BPRS BINA AMANAH SATRIA KANTOR KAS BUMIAYU

Yang disusun oleh Saudari **Siti Mufarichatul Fitriya (NIM. 1617203085)** Program Studi **D-III Manajemen Perbankan Syariah**, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Selasa**, tanggal **02 Juli 2019** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Ahli Madya (A.Md.)** dalam **Ilmu Manajemen Perbankan Syariah** oleh **Sidang Dewan Penguji Tugas Akhir**.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, MM.
NIP. 196804031994031004

Sekretaris Sidang/Penguji

Siti Ma'sumah, M.Si.
NIDN. 2010030303

Pembimbing/Penguji

Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.
NIP. 197504202006042001



Purwokerto, Juli 2019
Mengetahui/Mengesahkan
Dekan

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 197309212002121004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Insitut Agama Islam Negeri
Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melalui beberapa proses bimbingan dan perbaikan sepenuhnya kami berpendapat bahwa laporan tugas akhir atas nama:

Nama : Siti Mufarichatul Fitriya

NIM : 1617203085

Judul : **Implementasi Akuntansi Pembiayaan Musyarakah Pada
BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu**

Telah dapat di ujikan dalam sidang *munaqosyah* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.).

Demikian pengajuan ini kami sampaikan, kami ucapkan terimakasih
Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Purwokerto, 21 Juni 2019

IAIN PURWOKERTO

Pembimbing



Dani Kusumastuti.,S.E.,M.Si
NIP. 197504202006042001

MOTTO

Sebuah kegagalan memang menyakitkan, tetapi jangan biarkan kegagalan merenggut banyak hal yang akan terjadi di masa depan



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Sembah sujud syukur kepada Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya karya tulis yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah SAW.

Penulis ingin mempersembahkan sebuah karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat penulis kasahi dan sayangi. Karya ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Muheni dan Ibu Siti Suwaibah yang telah memberikan semangat, motivasi dan do'a yang selalu menguatkan penulis. Terima kasih atas perjuangan, kesabaran, dan pengorbanannya, semoga selalu dalam lindungan-Nya. Amin
2. Adik-adik saya Muhammad Saiq Khoiruddin dan Zakiyatul Fikriya, terimakasih atas dukungannya. Semangat sekolah semoga sukses. Amin
3. Ibu Dani Kusumastuti.,S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing Laporan Tugas Akhir saya dengan tulus dan kesabarannya terimakasih untuk arahan dan bimbingannya semoga dalam lindungan-Nya. Amin.
4. Muhammad Adtya Inngam yang telah setia menemani disaat suka maupun duka, terimakasih banyak telah memberikan dukungan dan motivasi yang membuatku semangat tiada henti, jasamu takanku lupakan, semoga harapan-harapan kita yang telah terukir bisa tercapai. Semangat kuliah dan skripsi nya yaa semoga lancar. Amin
5. Sahabatku Ibtidaus Sururiyah dan Sela Widya Sari, kawan seperjuangan susah senang bersama, terimakasih telah memberikan motivasi untuk tidak menyerah dan memberi semangat dalam penyusunan penelitian ini.
6. Teman-teman DIII MPS 2016 terima kasih telah memberikan kehangatan dan kekeluargaan yang indah. Semangat lulus bareng.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *alamin*, puji syukur senantiasa penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan pada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa petunjuk kebenaran kepada manusia dengan adanya Agama Islam.

Dengan Rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini yang berjudul **“Implementasi Akuntansi Pembiayaan Musyarakah Berdasarkan PSAK No. 106 Di PT. BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu”** yang penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Bersamaan dengan selesainya laporan tugas akhir, penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan terimakasih dengan tulus kepada:

1. Dr. KH. Mohamad Roqib., M. Ag., Rektor Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Rektor I Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. H. Ridwan, M. Ag, Wakil Rektor II Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Charim, M.M. Wakil Rektor III Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M. Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Insitut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dani Kusumastuti.,S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, semoga kesabaran dan kebaikannya dalam membimbing penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.
7. Bapak Wahyudi Handoyo selaku pimpinan di BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu.
8. Segenap karyawan di BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu.

9. Seluruh dosen IAIN Purwokerto atas ilmu yang diberikan selama masa perkuliahan.
10. Teman-teman D3 Manajemen Perbankan Syariah 2016 yang selalu membantu, berbagi keceriaan dan melewati setiap suka maupun duka selama kuliah, terimakasih banyak.
11. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak Muheni dan Ibu Siti Suwaibah yang telah memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
12. Kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam penyelesaian Tugas Akhir ini yang saya tidak dapat sebutkan satu persatu.

Tidak ada kata yang lebih istimewa daripada kata terimakasih, terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini. Tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada karyawan BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu yang telah siap membantu penulis dalam mencari data untuk penyelesaian laporan. semoga pembaca Tugas Akhir ini selalu dalam lindungan Allah SWT.

Purwokerto, 21 Juni 2019

Penulis,



Siti Mufarichatul Fitriya
1617203085

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/ 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	H{	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	S{	es (dengan titik di bawah)
ض	d'ad	d{	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	T{	te (dengan titik di bawah)
ظ	z'a'	Z{	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

IAIN PURWOKERTO

Ta'marbu>ḥah diakhir kata bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak dilakukan pada kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki falaslanya)

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Kara>mah al-aulya>'</i>
----------------	---------	----------------------------------

Bila *ta'marbu>t}ah* hidup atau dengan harakat, fath}ah atau kasrah atau d}ammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zaka>t al-fit}r</i>
------------	---------	---------------------------

2. Vokal

Vokal Pendek

ـَ	Fath}ah	Ditulis	A
ـِ	Kasrah	Ditulis	I
ـُ	D}ammah	Ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fath}ah + alif	Ditulis	<i>a></i>
	جاهلية	Ditulis	<i>ja>hiliyah</i>
2.	Fath}ah + ya' mati	Ditulis	<i>a></i>
	تنسي	Ditulis	<i>tansa></i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>i></i>
	كريم	Ditulis	<i>kari>m</i>
4.	D}ammah + wa>wu mati	Ditulis	<i>u></i>
	فروض	Ditulis	<i>furu>d}</i>

Vokal Rangkap

1.	Fath}ah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fath}ah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>

قول	Ditulis	<i>Qaul</i>
-----	---------	-------------

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisah kandengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'a>n</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiya>s</i>

Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkannya *l (el)*nya

السماء	Ditulis	<i>as-Sama>'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>
ذوى الفروض	Ditulis	<i>Z awi>al-furu>d}</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penulisan	5
D. Manfaat Penulisan Tugas Akhir	5
E. Definisi Operasional Variabel	6
F. Metode Penulisan Tugas Akhir	8
G. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	16
1. Teori Kepatuhan Syariah	16
2. Tinjauan Tentang Akuntansi	17
3. Tinjauan Tentang Pembiayaan	18
4. Tinjauan Tentang Musyarakah	23
5. Tinjauan Tentang PSAK No. 106	26
C. Kajian Teologis	32

1. Akuntansi dalam Al-qur'an	32
2. Musyarakah dalam Al-qur'an	34
BAB III PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	
1. Sejarah Singkat Bank Bina Amanah Satria Bumiayu	36
2. Tujuan Berdirinya BPRS BAS Bumiayu	37
3. Visi dan Misi	38
4. Motto	38
5. Tugas dan Wewenang	39
6. Sistem Operasional dan Produk-produk	42
B. Implementasi Akuntansi Pembiayaan	
Musyarakah Berdasarkan PSAK No. 106	50
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Data Jumlah asset pembiayaan bagi hasil	4
TABEL 2.1 Penelitian Terdahulu	13
TABEL 3.1 Tabel Hasil Ringkasan	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkrip Wawancara
Lampiran 2	Blangko Bimbingan Tugas Akhir
Lampiran 3	Formulir Pembukaan Rekening Tabungan
Lampiran 4	Formulir Permohonan Pembiayaan
Lampiran 5	Tanda Terima Berkas dan Slip Realisasi Pembiayaan
Lampiran 6	Bukti Penarikan dan Bukti Setoran
Lampiran 7	Sertifikat BTA dan PPI
Lampiran 8	Sertifikat Praktek Kerja Lapangan
Lampiran 9	Sertifikat Komputer
Lampiran 10	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 11	Foto Dokumentasi



IAIN PURWOKERTO

**IMPLEMENTASI AKUNTANSI PEMBIAYAAN MUSYARAKAH
BERDASARKAN PSAK NO. 106 PADA BPRS BINA AMANAH SATRIA
KANTOR KAS BUMIAYU**

Oleh: Siti Mufarichatul Fitriya
NIM: 1617203085

Diploma III Manajemen Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan. Agar modal kerja terbukti digunakan dengan benar, maka diperlukan pelaporan pencatatan akuntansi dalam setiap transaksi *Musyarakah*. Untuk menjalankan kegiatannya lembaga keuangan membutuhkan standarisasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam implementasi Akuntansi Pembiayaan *Musyarakah*. Dimulai dari pengakuan dan pengukuran, penyajian serta pengungkapan transaksi *Musyarakah*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Akuntansi Pembiayaan musyarakah berdasarkan PSAK No. 106 di BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu, untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan peraturan pada PSAK No. 106. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu dalam menerapkan PSAK No. 106 belum sepenuhnya sesuai, untuk pengakuan dan pengungkapan sudah sesuai namun untuk pengakuan pada saat awal akad dan penyajian belum sesuai dikarenakan pada saat penyerahan kas atau aset non kas di BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu mengakuinya sebagai pembiayaan musyarakah seharusnya diakui sebagai investasi musyarakah.

Kata Kunci : Pembiayaan Musyarakah, Akuntansi, PSAK 106

IMPLEMENTATION OF MUSYARAKAH FINANCING ACCOUNTING BASED ON PSAK NO. 106

By: Siti Mufarichatul Fitriya
NIM: 1617203085

Diploma III Syariah Banking Management
Faculty Economies and Islamic Busness
State Islamic Insitute of Purwokerto

ABSTRACT

Musyarakah is a partnership agreement that occurs between capital owners to combine capital and conduct business together in a partnership, In order for working capital to be proven to be used properly, it is necessary to report accounting records in each Musyarakah transaction. To carry out its activies financial institutions need standardization that can be used as a reference in the implementation Accounting Financial at Musyarakah. Starting from the recognition and measurement, presentation and disclosure of Musyarakah transactions.

This study aims to describe the implementation of Accounting for Musyarakah Financing based on PSAK No. 106 in the BPRS Bina Amanah Satria Bumiayu Kas Office, to find out whether it is in accordance with the regulations in PSAK No. 106. This research is categorized as a field research with a qualitative approach.

The result of the study obtained that BPRS Bina Amanah Satria Bumiayu Cash Office in applying PSAK No. 106 is not yet fully appropriate, for recognition and disclosure is appropriate, but for recognition at the beginning of the contract and presentation it is not appropriate due to the delivery of cash or non-cash assets in BPRS Bina Amanah Satria Cash Office recognize it as musyarakah financing should be recognized as musyarakah investment.

Keywords: Musyarakah Financing, Accounting, PSAK 106

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank syari'ah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada syari'at (hukum) Islam. Menurut Schaik (2001), bank Islam adalah sebuah bentuk dari bank modern yang didasarkan pada hukum Islam yang sah, dikembangkan pada abad pertama Islam, menggunakan konsep berbagai risiko sebagai metode utama, dan meniadakan keuangan berdasarkan kepastian serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya.¹ Keberadaan perbankan Islam di tanah air telah mendapatkan pijakan kokoh setelah lahirnya Undang-undang Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 yang direvisi melalui Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, yang dengan tegas mengakui keberadaan dan berfungsinya Bank Bagi Hasil atau Bank Islam. Dengan demikian, bank ini adalah yang beroperasi dengan prinsip bagi hasil. Bagi hasil adalah prinsip muamalah berdasarkan syariah dalam melakukan kegiatan usaha bank. Adapun bank syari'ah sebagai lembaga keuangan yang memiliki fungsi berbeda dengan bank konvensional yaitu memurnikan operasional perbankan syari'ah sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan meningkatkan kesadaran syari'ah umat islam serta dapat memperluas pangsa pasar perbankan syari'ah.²

Ada dua istilah yang biasa digunakan dalam konsep dan sistem yang ada di bank syari'ah yaitu penghimpunan dana dan penyaluran dana. Penyaluran dana di bank syari'ah dapat dikembangkan dengan bentuk pembiayaan (*financing*), sebagaimana dalam bank konvensional disebut dengan kredit (*lending*). Dalam kredit keuntungan berbasis pada bunga sedangkan dalam pembiayaan berbasis pada keuntungan riil yang dikehendaki (*margin*) atau bagi hasil (*profit sharing*).³ Bank syariah dalam fungsinya sebagai penyalur

¹ Kaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 15.

² Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 15.

³ Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm.162.

dana menjanjikan suatu sistem operasional yang lebih adil, khususnya pada sistem bagi hasil seperti *musyarakah*.⁴

Sofyan Syafri Harahap menegaskan untuk mengelola semua produk pembiayaan dari BMT tersebut diperlukan perlakuan akuntansi supaya terstruktur dan adanya transparansi antara pihak BMT dengan anggota (Harahap, 2004: 121). Akuntansi merupakan upaya untuk menjaga terciptanya keadilan dalam masyarakat karena akuntansi memelihara catatan sebagai *accountability* dan menjamin akurasinya. Selain itu, perintah untuk melakukan pencatatan dan perlakuan pada setiap transaksi sudah diterapkan sejak zaman Rasulullah.⁵ Muhammad Syafi'i Antonio menjelaskan perlakuan akuntansi ini juga berlaku bagi produk-produk pada lembaga keuangan bank maupun non bank, khususnya pada produk pembiayaan (Antonio, 2001: 101). Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan dengan dua belah pihak (*shahibul maal* dan *mudharib*) atau lebih.⁶

Tujuan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja, meningkatkan produktivitas, membuka lapangan pekerjaan, terjadinya distribusi pendapatan dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁷ Salah satu produk pembiayaan adalah *musyarakah*. Menurut Sri Nurhayati dan Warsilah, *Musyarakah* adalah kerjasama diantara para pemilik modal yang mencampurkan modal mereka dengan tujuan mencari keuntungan (Nurhayati dan Warsilah, 2015:150). Dalam *musyarakah*, para mitra sama-sama menyediakan modal untuk membiayai suatu usaha tertentu dan bekerja bersama mengelola usaha tersebut.⁸ Modal yang ada harus digunakan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama sehingga tidak boleh digunakan untuk

⁴ Muhammad Ghofur, Potret Perbankan Syariah Indonesia Terkini, (Yogyakarta: Biruni Press, 2007), hlm. 24.

⁵ Muhammad Syafi'i Antonio, *BANK SYARIAH: Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001. hlm 101.

⁶ Sofyan Syafri Harahap, Wiroso, Muhammad Yusuf, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Jakarta: LPFE Usakti, 2004. hlm 121.

⁷ Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta:Teras, 2014), hlm 4.

⁸ Linaria, Aprina Chintya, Penerapan PSAK No. 106 Pada Perlakuan Akuntansi Musyarakah Di BMT Al-Ihsan Metro Lampung, (Lampung: Jurnal Ekonomi Syariah Volume 5, Nomor 1, 2017, 32 - 46)

kepentingan pribadi atau dipinjamkan pada pihak lain tanpa seizin mitranya. Agar modal kerja terbukti digunakan dengan benar, maka diperlukan pelaporan pencatatan akuntansi dalam setiap transaksi *Musyarakah*. Untuk menjalankan kegiatannya lembaga keuangan membutuhkan standarisasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam implementasi Akuntansi Pembiayaan *Musyarakah*. Oleh karena itu pemerintah menetapkan PSAK No. 106 sebagai pedoman dalam pelaporannya. Dimulai dari pengakuan dan pengukuran, penyajian serta pengungkapan transaksi *Musyarakah*.

PSAK No.106 menjelaskan musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset nonkas yang diperkenankan oleh syariah. Pembiayaan *musyarakah* yang dimiliki oleh BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu merupakan akad kerja sama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, dimana masing-masing pihak menyetorkan modal sesuai kesepakatan dengan jangka waktu dan bagi hasil berdasarkan kesepakatan antara bank dan nasabah.⁹

Dalam PSAK No.106 juga menjelaskan pengakuan dan pengukuran untuk pertanggungjawaban pengelolaan usaha musyarakah dan sebagai dasar penentuan bagi hasil, maka mitra aktif atau pihak yang mengelola usaha musyarakah harus membuat catatan akuntansi yang terpisah untuk usaha musyarakah tersebut. Dalam penyajian mitra aktif menyajikan hal-hal yang berkaitan dengan usaha musyarakah dalam laporan keuangan seperti kas atau nonkas, aset musyarakah dan selisih penilaian aset musyarakah (SAK Syariah, 2012).

⁹ Wawancara dengan Indriyanti selaku Account Officer BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu

Berdasarkan data laporan keuangan BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu, tercatat aset pembiayaan bagi hasil selama 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut¹⁰:

Tabel 1.1
Jumlah Aset Pembiayaan Bagi Hasil
BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu
Periode 2017-2019

Periode	Murabahah	Musyarakah
2017	281.975.350	1.997.500
2018	428.244.500	-
2019	637.386.750	52.534.000
Total	1.347.606.600	54.531.500
Persentase	96%	4%

Dengan melihat jumlah aset pembiayaan bagi hasil pada tabel diatas diketahui bahwa pembiayaan murabahah lebih diminati oleh para nasabah dikarenakan produk Murabahah merupakan produk jual beli dimana keuntungan yang akan didapatkan sudah pasti, sedangkan Musyarakah adalah kerjasama yang keuntungannya belum pasti sesuai dengan resiko yang akan ditanggung.

BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu sudah seharusnya berpegang teguh pada prinsip-prinsip syariah dan memberlakukan akuntansi keuangan produk-produknya dengan PSAK. Pemberlakuan PSAK harusnya menjadi acuan praktek akuntansi bagi lembaga keuangan syari'ah baik bank maupun non bank di Indonesia. Dalam PSAK No. 106 telah mengatur pengakuan dan pengukuran serta penyajian dan pengungkapan tentang akad *musyarakah*.

Dari latar belakang tersebut, penulis mencoba mengevaluasi apakah BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu telah melaksanakan pencatatan akuntansi pembiayaan *musyarakah* sesuai dengan PSAK No. 106. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul

¹⁰ Dokumentasi Data Laporan Keuangan BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu

”Implementasi Akuntansi Pembiayaan Musyarakah Berdasarkan PSAK No. 106 di Bank BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana implementasi Akuntansi pembiayaan musyarakah berdasarkan PSAK No. 106 di PT. BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu?

C. Tujuan Penulisan

Penulis lebih memahami dan menambah pengetahuan tentang bagaimana Implementasi Akuntansi Pembiayaan Musyarakah Berdasarkan PSAK No. 106 khususnya di PT BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu. Dalam hal itu, penulis mencoba untuk membandingkan antara materi yang diperoleh mengenai Implementasi Akuntansi Pembiayaan *Musyarakah* Berdasarkan PSAK No. 106 dengan praktek yang terjadi di lembaga keuangan perbankan syariah, yaitu dengan melakukan observasi secara langsung di PT BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu.

D. Manfaat Penulisan Tugas Akhir

1. Bagi Penulis

Peneliti diharap mampu mengembangkan dan menerapkan teori yang telah diterima dalam bangku perkuliahan ke dalam praktik. Serta menambah kemampuan dalam menganalisa sebuah implementasi Akuntansi pembiayaan musyarakah di bank BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu, serta menumbuhkan sikap profesionalisme kerja yang berdasarkan teori ke praktik dan meningkatkan kemampuan berfikir dalam pemecahan masalah secara ilmiah.

2. Bagi Akademik

Peneliti diharap memberikan informasi dan berguna bagi akademisi mengenai implementasi bagi hasil pembiayaan musyarakah di BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu dan praktik penganalisannya dalam hal ini

implementasi bagi hasil antara bank dan nasabah. Sekaligus sebagai perbandingan antara teori yang dipelajari dengan praktik yang dijalankan.

3. Bagi Masyarakat

Peneliti diharap mampu menambah wawasan untuk masyarakat agar memahami tentang prosedur implementasi bagi hasil pembiayaan musyarakah, sehingga menjadi sebuah referensi baru dalam dunia perbankan syariah.

4. Bagi Bank

Sebagai sumbangan informasi bagi pihak bank dalam memberikan implementasi bagi hasil pembiayaan musyarakah untuk mensejahterakan rakyat sesuai dengan syariat Islam.

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk lebih memahami gambaran dari judul penelitian ini, dan tidak menimbulkan kesalah pahaman judul maka penulis perlu menjelaskan istilah sebagai berikut :

1. Implementasi

Pengertian Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Namun lebih umum dan lebih luas lagi, istilah ini biasa diartikan sebagai sebuah tindakan yang dilakukan untuk melaksanakan rencana yang sudah dibuat atau disusun sebelumnya. Dalam hal ini biasa diartikan jika implementasi dilaksanakan setelah perencanaan yang matang sudah dibuat secara tetap dan tidak ada perubahan di dalamnya.

2. Akuntansi

Akuntansi adalah proses pencatatan, perhitungan, pengidentifikasian, pengukuran dan penyusunan informasi ekonomi dalam bentuk laporan keuangan suatu perusahaan yang digunakan untuk pengambilan keputusan.¹¹

3. Pembiayaan

¹¹ Diah S. Hariyani, *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Aditya Media Publishing, 2018), hlm. 2.

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹²

4. *Musyarakah*

Musyarakah adalah akad kerja sama antar dua pihak atau lebih untuk satu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.¹³

5. PSAK No. 106

PSAK No. 106 merupakan singkatan dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 106 yang mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi musyarakah, tetapi tidak mencakup pengaturan perlakuan akuntansi atas obligasi syariah (sukuk) yang menggunakan akad musyarakah.

6. Bank Syariah

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasinya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam.¹⁴

7. BPR Syariah

BPRS Bina Amanah Satria adalah lembaga perbankan yang menerapkan sistem dan operasional berdasarkan Syariat Islam, sehingga Bank ini mengikuti aturan dan perjanjian sesuai al-Qur'an dan al Hadits.

F. Metode Penulisan Tugas Akhir

¹² Adiwarmar Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 361.

¹³ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Wacana Ulama dan Cendekiawan* (Jakarta:Gema Insani, 1999), hlm. 187.

¹⁴ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta:Unit Penerbitan dan Percetakan (UPP) AMP YKPN,2005), hlm 13.

Dalam melakukan penelitian terhadap masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk menyusun tugas akhir ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bersifat untuk mengembangkan teori.¹⁵ Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁶ Dengan demikian, pendekatan penelitian ini diharapkan akan terangkai gambaran mengenai aktualitas, realitas, dan persepsi sasaran penelitian.

2. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu yang beralamatkan di Jl. H. Yasin No. 20, Krajan, Jatisawit, Bumiayu. Penelitian ini dilaksanakan pada 25 Januari hingga 8 Mei 2019.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subek dari penelitian ini adalah *Account Officer* dan Admin pada BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiau, adapun obyek penelitian ini yaitu implementasi Akuntansi pembiayaan musyarakah Berdasarkan PSAK No. 106..

4. Sumber Data

Menurut Lofland dalam bukunya Lexy J. Moleong yang menjadi sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹⁷ Adapun penelitian ini menggunakan sumber data:

a) Data Primer

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), hlm., 46

¹⁶ Mahi Hikmat, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm., 37.

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 157.

Merupakan data yang diperoleh peneliti langsung dari lapangan.¹⁸ Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung melalui pengamatan dan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait.

b) Data Sekunder

Merupakan data-data yang diperoleh secara tidak langsung dan berasal dari pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen, artikel-artikel, internet, dan buku-buku.

5. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Data yang akan dipakai dalam riset haruslah data yang benar, karena data yang salah akan menghasilkan informasi yang salah.¹⁹ Untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan judul penelitian, adapun langkah-langkah operasionalnya adalah sebagai berikut:

1) Observasi (pengamatan)

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam arti luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam observasi ini penulis terlibat langsung dengan kegiatan yang dilakukan sehari-hari di BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu. Kemudian penulis melakukan pengamatan dan meneliti tentang Akuntansi Pembiayaan, sehingga penulis dapat menemukan masalah yang cukup menarik yaitu implementasi akuntansi pembiayaan di BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu yang akan dibandingkan dengan PSAK No. 106 apakah sudah sepenuhnya sesuai atau belum sesuai.

2) Wawancara

¹⁸ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 103

¹⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2013), hlm., 49.

Wawancara merupakan kegiatan atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatap muka langsung dengan responden, sama seperti penggunaan daftar pertanyaan. Dalam teknik ini bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam tentang operasional di BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu khususnya mengenai informasi tentang implementasi akuntansi pembiayaan musyarakah berdasarkan PsAK No. 106. Pihak-pihak yang diwawancarai dalam hal ini yaitu *Account Officer* (AO) dan Admin BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu. Teknik wawancara ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:²⁰

1. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

2. Wawancara tak terstruktur merupakan wawancara yang berbeda dengan yang terstruktur. Wawancara semacam ini digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal.

3) Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.²¹ Dalam hal ini, penulis melakukan penelusuran data dengan menelaah buku, penelitian-penelitian terdahulu, internet, brosur, dan data-data lain yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti.

6. Metode Analisis Data

Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara,

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 190

²¹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, hlm. 152.

catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Untuk penyajian analisis data, penulis menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, dimana metode ini digunakan penulis untuk menganalisa data yang berupa pernyataan-pernyataan, dan keterangan.

Penulis mendiskripsikan implementasi Akuntansi pembiayaan masyarakat berdasarkan PSAK No. 106 pada BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.²²

7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang terkumpul, penulis menggunakan metode triangulasi, baik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber untuk mengecek kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber (tiga sumber) yang berbeda. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Triangulasi waktu adalah pengujian kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh pada satu waktu, kemudian dicek lagi pada waktu yang lain.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

1. **BAB I**, merupakan Bab Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, maksud dan tujuan penulisan tugas akhir, metode penelitian tugas akhir, teknik pengumpulan data, metode analisis data dan sistematika penulisan tugas akhir.

²² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm., 246.

2. **BAB II**, merupakan Landasan Teori yang terdiri dari kajian teori dan penelitian terdahulu.
3. **BAB III**, merupakan Bab Hasil dan Pembahasan, bab ini menjelaskan tentang gambaran umum BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu dan pemaparan data terkait dengan implementasi akuntansi pembiayaan musyarakah berdasarkan PSAK No. 106 di BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu.
4. **BAB IV**, merupakan Bab Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

PSAK No.106 menjelaskan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Agar modal kerja terbukti digunakan dengan benar, maka diperlukan pelaporan pencatatan akuntansi dalam setiap transaksi *Musyarakah*. Untuk menjalankan kegiatannya lembaga keuangan membutuhkan standarisasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam implementasi Akuntansi Pembiayaan *Musyarakah*. Oleh karena itu pemerintah menetapkan PSAK No. 106 sebagai pedoman dalam pelaporannya. Dimulai dari pengakuan dan pengukuran, penyajian serta pengungkapan transaksi *Musyarakah*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu bahwa implementasi akuntansi di BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu terhadap pembiayaan *musyarakah* mulai dari saat realisasi pembiayaan sampai akhir pembiayaan meliputi pengakuan serta pengungkapan sebagian besar sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 106 hanya untuk pengakuan pada saat awal akad dan penyajian belum sesuai dengan PSAK 106 yaitu terkait penyajian pembiayaan *Musyarakah* pihak BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu menyajikan kas yang diberikan pada saat penyerahan dana oleh masing-masing mitra sebagai pembiayaan *Musyarakah* sedangkan dalam PSAK No. 106 “*Kas atau aset non kas yang diserahkan kepada mitra aktif disajikan sebagai investasi musyarakah*”. Jadi seharusnya kas yang diterima oleh masing-masing mitra disajikan sebagai investasi *Musyarakah*.

B. Saran

Perlakuan akuntansi di PT BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu terhadap pembiayaan *musyarakah* mulai dari awal terealisasinya akad

pembiayaan sampai akhir akad pembiayaan yang meliputi pengakuan, pengukuran, penyajian serta pengungkapan sebagian besar sudah sesuai dengan PSAK 106. Namun, untuk lebih baiknya disesuaikan bagi pihak PT BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu untuk tetap konsisten pada apa yang sudah ditetapkan oleh PSAK No. 106.



DAFTAR PUSTAKA

- Asiyah, Binti Nur. 2014. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Teras.
- Dahlan, Ahmad. 2012. *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: Teras.
- Danupranata, Gita. 2015. *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghofur, Muhammad. 2007. *Potret Perbankan Syariah Indonesia Terkini*. Yogyakarta: Biruni Press.
- Harahap, Sofyan Syafri dkk. 2004. *Akuntansi Perbankan Syariah*, Jakarta: LPFE Usakti.
- Hikmat, Mahi. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- J. Moleong, Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Karim, Adiwarman. 2006. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Linaria, Aprina Chintya. *Penerapan PSAK No. 106 Pada Perlakuan Akuntansi Musyarakah Di BMT Al-Ihsan Metro Lampung*. Lampung: Jurnal Ekonomi Syariah Volume 5, Nomor 1, 2017, 32 - 46 .
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syari'ah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muthaher, Osmad. 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ruslan, Muhammad dan Alimuddin. 2015. *Ideologi Akuntansi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syafi'i Antonio, Muhammad. 1999. *Bank Syariah Wacana Ulama dan Cendekiawan*. Jakarta: Gema Insani.
- S. Hariyani, Diyah. 2018. *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing.

Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Umam, Khaerul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.

Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

<http://bprs-bas.blogspot.co.id/2012/06/sejarah-bank.html> diakses pada 19 Januari 2019

<https://Repository.uin-suska.ac.id> diakses pada 5 Mei 2019

